

EVIDENT PROJECT STEERING COMMITTEE

LATAR BELAKANG

Penelitian EVIDENT bertujuan untuk menilai efektivitas teknologi diagnostik baru melalui pendekatan multidisiplin yang meliputi evaluasi kinerja, kelayakan, penerimaan, dan *cost-effectiveness*. Hasil evaluasi berbagai alat diagnostik tersebut akan menjadi rekomendasi kebijakan berbasis bukti oleh *Project Steering Committee* (PSC). Komite ini akan memainkan peran penting dalam memfasilitasi kolaborasi, mempermudah diskusi, dan membentuk arahan kebijakan dalam ranah diagnostik TBC.

TUJUAN

Tanggung jawab utama dari PSC adalah sebagai **penyusun rekomendasi kebijakan** melalui penerjemahan bukti penelitian menjadi saran-saran pragmatis yang dapat dilaksanakan oleh berbagai pihak yang berkaitan dengan diagnostik TBC. Hal ini dicapai melalui beberapa tujuan khusus, yaitu:

1. **Penggalian aspirasi:** Memfasilitasi dialog dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan kunci, termasuk pembuat kebijakan, praktisi, profesional, akademisi, produsen, dan masyarakat umum, untuk mengumpulkan masukan dan sudut pandang terkait kebijakan diagnostik TBC.
2. **Advokasi kebijakan:** Bertindak sebagai advokat untuk adopsi rekomendasi kebijakan berbasis bukti dalam lembaga pemerintah dan pemangku kepentingan diagnostik TBC. Memfasilitasi diseminasi pengetahuan, temuan penelitian, dan rekomendasi kebijakan kepada pemangku kepentingan yang relevan melalui seminar, lokakarya, dan acara lainnya.
3. **Panduan Strategis:** Memberikan saran kepada tim penelitian terkait area/aspek penelitian yang strategis dalam penyusunan kebijakan secara berkala, serta menyesuaikan strategi advokasi atau jalannya penelitian sesuai kebutuhan.

KEANGGOTAAN

PSC terdiri dari pemangku kepentingan dengan keahlian dan peranan dalam kebijakan diagnostik TBC. Anggota dipilih oleh tim penelitian EVIDENT berdasarkan representasi berbagai instansi dan bidang keahlian terkait. Anggota dapat berasal dari individu ataupun mewakili suatu instansi, baik instansi pemerintah maupun swasta, dengan keahlian dan latar belakang yang beragam untuk memperkaya sudut pandang dalam komite.

Peserta yang memenuhi syarat untuk keanggotaan PSC meliputi:

- Perwakilan dari lembaga atau organisasi yang memengaruhi kebijakan dan kemajuan diagnostik TBC.
- Profesional dan ahli dari lembaga riset/akademisi dengan keahlian dan kontribusi yang substansial dalam bidang diagnostik TBC.
- Pembuat keputusan dari lembaga pemerintah yang terlibat dalam pelayanan kesehatan dan pengendalian TBC.
- Individu yang aktif terlibat dalam penanggulangan TBC.
- Perwakilan dari sektor swasta, termasuk produsen dan pemimpin industri dalam teknologi diagnostik TBC.
- Anggota organisasi internasional yang berfokus pada kebijakan kesehatan, terutama yang berkaitan dengan TBC.

STRUKTUR

PSC dipimpin oleh seorang ketua yang ditunjuk secara aklamasi berdasarkan keahliannya dalam memimpin para anggota PSC untuk menjaga iklim kerjasama, membangun konsensus, dan mengambil keputusan secara kolektif. Dalam menjalankan tugasnya, ketua PSC akan dibantu oleh tim sekretariat.

POSISI	TANGGUNG JAWAB
Ketua PSC	<ul style="list-style-type: none"> - memberikan kepemimpinan dan arahan keseluruhan - mewakili PSC secara eksternal. - memastikan partisipasi aktif anggota PSC dan pembangunan konsensus. - meninjau bukti, menilai kinerja teknologi, dan memberi saran tentang arah penelitian - menganjurkan pengambilan keputusan berbasis bukti.
Moderator	<ul style="list-style-type: none"> - memfasilitasi diskusi selama pertemuan. - memastikan semua anggota memiliki kesempatan untuk berkontribusi. - merangkum poin-poin kunci dan keputusan yang diambil selama diskusi. - memelihara fokus dan kepatuhan terhadap agenda.
Sekretariat	<ul style="list-style-type: none"> - menyiapkan agenda pertemuan dan dokumentasi. - mengatur jadwal pertemuan dan koordinasi logistik. - membuat <i>meeting minutes</i> dan mendistribusikannya kepada anggota. - mengelola dokumentasi dan korespondensi terkait aktivitas PSC
Anggota	<ul style="list-style-type: none"> - meninjau bukti, menilai kinerja teknologi, dan memberi saran tentang arah penelitian - berkontribusi dalam diskusi dan rekomendasi. - mengupayakan pengambilan keputusan berbasis bukti.

PERAN

Setiap anggota PSC merupakan Individu dari berbagai latar belakang yang mewakili berbagai lembaga dan kelompok. Uraian peran dan tanggung jawab khusus dari setiap kelompok representasi adalah sebagai berikut:

REPRESENTASI	PERAN
Ahli dan praktisi di bidang diagnostik TBC (puskesmas, RS, KOPI TB, YKI, IDAI, IDI, PPNI, PDS Patklin, PAPDI, PERPARI, PATELKI, STPI, KNCV)	<ul style="list-style-type: none"> - memberikan keahlian dalam subjek yang berkaitan dengan teknologi diagnostik TBC. - memberikan pandangan terkait kompleksitas penerapan diagnostik di tingkat pemakai / layanan.
Pemerintah, kementerian atau lembaga terkait (kabid, ...)	<ul style="list-style-type: none"> - mewakili kebijakan dan prioritas nasional terkait pengendalian TBC. - memastikan keselarasan dengan strategi dan regulasi pemerintah.
Perspektif pasien, keterlibatan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - memberikan wawasan tentang kebutuhan dan tantangan pasien.
Mitra sektor swasta (klinik, lab, farmasi)	<ul style="list-style-type: none"> - berbagi wawasan tentang teknologi diagnostik yang tersedia, tren pasar, dan kelayakan. - mempertimbangkan tantangan implementasi dan peningkatan cakupan.
Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> - menyajikan temuan, kemajuan, dan tantangan terkait penelitian diagnostik TBC. - mencari masukan dan umpan balik dari PSC - memastikan keselarasan dengan tujuan penelitian

PRINSIP

Komite menganut lima prinsip untuk memastikan bahwa setiap anggota dapat berkontribusi secara efektif:

1. **Kerahasiaan:** Anggota diharapkan menjaga kerahasiaan yang ketat terkait dengan semua diskusi dan informasi sensitif yang dibagikan selama pertemuan PSC.
2. **Kehadiran:** Kehadiran yang konsisten sangat penting. Bila anggota tidak dapat hadir, maka pemberitahuan yang cukup harus diberikan kepada Sekretariat.
3. **Partisipasi Aktif:** Anggota diharapkan untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi, berbagi keahlian mereka, dan memberikan kontribusi secara konstruktif pada proses pengambilan keputusan. Untuk itu, materi pertemuan dan bahan pembahasan akan didistribusikan sebelum pertemuan.
4. **Mitigasi Konflik Kepentingan:** Anggota harus secara transparan mengungkapkan setiap potensi konflik yang timbul dari kepentingan komersial, pendanaan penelitian, atau afiliasi organisasi yang dapat mempengaruhi kontribusi mereka dalam PSC.
5. **Konsensus:** Keputusan dicapai melalui konsensus di antara anggota, dengan ketua memfasilitasi proses tersebut untuk memastikan setiap aspirasi tersampaikan dan dipertimbangkan.

Setiap pertemuan akan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan, yang akan dibahas dan disetujui oleh anggota PSC. Peraturan ini akan mengatur berbagai aspek dalam diskusi PSC, termasuk peran ketua PSC, tanggung jawab dan hak anggota, batas waktu berbicara, aturan pengambilan keputusan, dan mekanisme pemungutan suara. Diskusi mengenai peraturan ini akan menjadi agenda utama pada pertemuan awal PSC.

AGENDA

Pertemuan rutin akan dijadwalkan untuk memfasilitasi komunikasi yang berkelanjutan dan pemantauan kemajuan. Topik dan susunan acara pada setiap pertemuan PSC akan melalui struktur sebagai berikut:

1. Pembukaan dan sambutan
2. Kesepakatan dan agenda pertemuan
3. Laporan kemajuan tim peneliti
4. Presentasi rancangan rekomendasi kebijakan
5. Diskusi pembahasan
7. Pengambilan keputusan dan pembentukan konsensus
8. Pembahasan lain
9. Rencana tindak lanjut
10. Penutupan

Selain pertemuan rutin, PSC dapat terlibat dalam agenda atau kegiatan lain untuk meningkatkan diskusi mereka, menyesuaikan prioritas yang berbeda di antara anggota, atau menegaskan posisi kebijakan individu dengan cara yang lebih aman. PSC memiliki kebebasan untuk memilih apakah akan terlibat dalam kegiatan berikut:

- a) **Survei.** Survei ini dirancang untuk menggali informasi atau mengeksplorasi berbagai pandangan yang berbeda. Tujuannya adalah memastikan kesempatan yang sama dalam mengumpulkan umpan balik dan aspirasi, terutama ketika anggota PSC tidak dapat menghadiri diskusi.
- b) **Focus Group Discussion (FGD).** FGD akan dilakukan untuk mengeksplorasi pandangan yang berbeda, menangani konflik, dan mengumpulkan wawasan mendalam mengenai isu tertentu. Diskusi tersebut akan digunakan untuk mensintesis pandangan yang beragam dan mencapai konsensus mengenai rekomendasi kebijakan.
- c) **Metode Delphi.** Metode Delphi akan digunakan untuk membangun konsensus di antara anggota PSC. Pada prosesnya, metode ini melibatkan 2-3 putaran survei yang diikuti oleh diskusi untuk mensintesis hasil survey; yang akan digabungkan dan dikompilasi oleh sekretariat.

DURASI

Pertemuan biasanya dijadwalkan selama 2 hingga 3 jam, memberikan waktu yang cukup untuk diskusi yang mendalam. Durasi pertemuan dapat menyesuaikan dengan agenda pertemuan yang telah disepakati.

FREKUENSI

Pertemuan diadakan setiap enam bulan sekali, dapat disesuaikan sesuai kebutuhan berdasarkan kemajuan penelitian EVIDENT, masalah yang muncul, atau hal mendesak yang membutuhkan perhatian PSC.

KOMPENSASI

Individu yang berpartisipasi dalam PSC berhak mendapatkan beberapa manfaat dan bentuk kompensasi antara lain:

1. Kontribusi anggota PSC akan dipaparkan dalam laporan penelitian, presentasi, dan publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh penelitian EVIDENT.
2. Penggantian biaya yang wajar untuk menghadiri pertemuan PSC; seperti honorarium, biaya perjalanan, akomodasi, dan biaya terkait lainnya, sesuai dengan pedoman SBM dan kebijakan penelitian.
3. Anggota akan menerima sertifikat partisipasi sebagai tanda penghargaan atas komitmen dan kontribusi mereka terhadap PSC dan penelitian EVIDENT.